

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Penetapan indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Padang Panjang yang secara khusus mengukur keberhasilan pembangunan dibidang Penanaman Modal dan ketenagakerjaan.

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Padang Panjang lima tahun ke depan dapat digambarkan dan ditetapkan secara kualitatif dan kuantitatif yang mencerminkan gambaran capaian indikator kinerja program (outcomes/hasil) yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan jangka menengah dan indikator kegiatan (output/keluaran).

Penetapan kinerja atau ukuran yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keberhasilan atau keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Padang Panjang, harus ditetapkan secara cermat dengan memperhatikan kondisi riil saat ini serta memperhatikan berbagai pertimbangan yang mempengaruhi kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Padang Panjang itu sendiri, karena penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan maka dalam menetapkan rencana kinerja harus mengacu pada tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023.

Indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam table 7.1 berikut :

Defenisi Operasional :

1. Jumlah penambahan kesempatan kerja

Untuk tahun 2018, berdasarkan pelaksanaan program TKM yang dilaksanakan pada tahun tersebut, maka ada 9 paket pekerjaan dari program TKM dengan jumlah peserta program sebanyak 20 orang, maka hasil pelaksanaan program TKM merupakan salah satu bentuk peluang kerja yang ada di Padang Panjang, dengan jumlah pemanbahan kesempatan kerja sebesar 180 orang.

Untuk target peserta pelatihan yang ditempatkan di tahun 2019 s/d 2023 kenaikannya dirata-ratakan per tahun sebanyak 5 % setiap tahunnya.

2. Jumlah investor yang terdaftar tahun 2018 sebanyak 2 orang.

Dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017-2018 belum dilakukan pencatatan secara online pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP, makanya tidak tercatat berapa jumlah calon investor, baik lokal/ Nasional yang berinvestor di Padang Panjang. Selama tahun 2018, hanya terdapat 2 investor/ perusahaan yang mengurus izin prinsip penanaman modal ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP, yaitu :

- a. PT. Fandais Almadina Properti
- b. PT. Delapan Puteri Pangeran

Kemudian mulai tahun 2019, seluruh perusahaan yang akan menanamkan investasi, diwajibkan mendaftarkan dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), baik nilai investasi kurang dari 500 juta maupun besar dari 500 juta. Maka dari itu, mulai tahun 2019, ditargetkanlah jumlah investor sebanyak 18 orang dan 2020, 20 orang

Untuk target sasaran realisasi investasi di tahun 2019 s/d 2023 kenaikannya dirata-ratakan sebanyak 4 M setiap tahunnya.

Formula Indikator : Realisasi Investasi Tahun (N) + Realisasi Investasi Tahun (N + 4M).

3. Kondisi Eksisting jumlah pelayanan perizinan di tahun 2017 adalah perbandingan antara jumlah izin yang dikeluarkan dibanding dengan jumlah izin yang masuk yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Izin keluar}}{\text{Jumlah Izin masuk}} \times 100 \% = 1.318 : 1.515 \times 100 = 87$$

Estimate untuk tahun 2018, jumlah izin yang dikeluarkan adalah 90 %, sedangkan untuk 5 (lima) tahun berikutnya diperkirakan perbandingan antara izin yang masuk dan izin yang keluar sesuai dengan SOP Pelayanan perizinan mencapai 100 %. Ini dikarenakan adanya perubahan paradigma proses perizinan,

Pada tahun 2018 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai Per Unsur Pelayanan setelah dikalikan 0,11.

No	Unsur Pelayanan	Unsur Penilaian	
1	Kejelasan dan kemudahan persyaratan pelayanan	3.38	0.37
2	Kejelasan prosedur pelayanan	3.41	0.37
3	Jangka waktu penyelesaian	2.29	0.25
4	Biaya/ tariff pelayanan	3.83	0.42
5	Hasil pelayanan	3.28	0.36
6	Pengetahuan dan pemahaman petugas	3.32	0.36
7	Sikap dan perilaku petugas	3.37	0.37
8	Maklumat/ janji pelayanan	3.41	0.37
9	Penanganan pengaduan	3.65	0.40
	Nilai Indeks		3.27
	Nilai Indeks setelah dikonversi		81.75

Nilai indeks kepuasan masyarakat dikalikan dengan nilai dasar sebesar 25 maka didapatkan : $3,27 \times 25 = 81,75$ untuk keadaan tahun 2018, sedangkan untuk tahun 2019 diperkirakan angka ini naik menjadi 84 % tergantung kepada jangka waktu penyelesaian pelayanan perizinan, kenaikan untuk point 3, ***Jangka Waktu Penyelesaian*** diperkirakan 1 % setiap tahun sampai dengan tahun 2023 dengan rincian sbb:

Tahun 2019	:	3.36×25	=	84 %
Tahun 2020	:	3.40×25	=	85 %
Tahun 2021	:	3.44×25	=	86 %
Tahun 2022	:	3.48×25	=	87 %
Tahun 2023	:	3.52×25	=	88 %

Berikut ini penjabaran Indikator Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Padang Panjang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJM Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023 sebagaimana pada Tabel 7.-2

Tabel 7.2.
Indikator Kinerja Utama (IKU)

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023
MISI : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI UNGGULAN DAERAH BERBASIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN									
Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan	Meningkatnya Nilai investasi	Nilai investasi	M	-	20 M	24 M	28 M	30 M	35 M
Menurunnya tingkat pengangguran	Meningkatnya Kesempatan Kerja	Persentase peningkatan peserta pelatihan yang berbasis kompetensi	%	-	30%	35%	40%	45%	50%
MISI : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG RESPONSIF, INOVATIF DAN PARTISIPATIF									
Terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas dan melayani	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Indek	80	84	85	86	87	88